

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier data panel bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Pertumbuhan Ekonomi (PE) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sumba Tengah, Sabu Raijua, Sumba Timur, dan Sumba Barat selama periode 2013-2022. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, sehingga memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di keempat kabupaten tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan tingkat pengangguran terbuka berkontribusi pada peningkatan kemiskinan. Dampak negatif dari pengangguran adalah menurunnya kesejahteraan masyarakat, karena pengangguran meningkatkan risiko terjebak dalam masalah kemiskinan.
2. Variabel Indeks Pembangunan Manusia tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Sumba Tengah, Sabu Raijua, Sumba Timur, dan Sumba Barat. Hal ini diakibatkan komponen angka indeks pembangunan manusia di empat kabupaten masih terdapat ketimpangan antara desa yang maju dan desa tertinggal sehingga dapat mempengaruhi dalam perhitungan komponen Indeks Pembangunan Manusia secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah kemiskinan di Sumba, dibutuhkan

pendekatan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, serta mempertimbangkan faktor-faktor lokal yang spesifik.

3. Variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di daerah-daerah tersebut. Apabila pertumbuhan ekonomi terjadi peningkatan, maka tidak terdapat pengaruh pada perubahan angka kemiskinan. Hal tersebut dikarenakan Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kabupaten tersebut mungkin tidak inklusif. Artinya, manfaat pertumbuhan ekonomi tidak merata dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama masyarakat miskin. Sektor-sektor ekonomi yang tumbuh mungkin tidak menyerap banyak tenaga kerja dari kelompok miskin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis mengajukan beberapa rekomendasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Sumba Tengah, Sabu Raijua, Sumba Timur, dan Sumba Barat, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif terhadap kemiskinan, hal ini menggambarkan bahwa pemerintah memberikan kebijakan agar persentase tingkat pengangguran dapat menurun sehingga memberikan dampak terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Pelaksanaan pembangunan suatu daerah hendaknya diarahkan pada menambahkan lapangan kerja secara luas bagi masyarakat, baik di pedesaan maupun perkotaan sehingga pengangguran akan berkurang seiringnya waktu. Selain itu dapat memberikan

pandangan masyarakat untuk berwirausaha serta tunjangan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

2. Bagi pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur lebih tanggap dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dengan memperhatikan faktor dari variabel pengaruh variabel tingkat kemiskinan seperti Tingkat Pengangguran Terbuka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melaksanakan penelitian dengan pembahasan sama diharapkan dapat menganalisis menggunakan variabel-variabel lainnya dan disesuaikan dengan kondisi terbaru di Kabupaten Sumba Tengah, Sabu Raijua, Sumba Timur, dan Sumba Barat sehingga diperoleh hasil lebih representatif.